

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode dan Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian diperlukan metode atau pendekatan yang berguna untuk memecahkan suatu masalah yang diteliti. Penelitian ini dilakukan atas dasar permasalahan yang muncul di TK Mega Islam Kecamatan Cibiuk Kab. Garut yaitu masih rendahnya kreativitas menari anak dalam pembelajaran tari. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil dan proses pembelajaran di dalam kelas khususnya untuk meningkatkan kreativitas menari anak dengan memanfaatkan properti yang ada disekitar sekolah. Metode penelitian yang penulis terapkan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Melalui penelitian tindakan kelas ini, diharapkan dapat memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran serta mengatasi permasalahan yang terjadi, khususnya dalam peningkatan kreativitas yang terjadi di TK Mega Islam Kec. Cibiuk Kab. Garut.

Adapun prosedur PTK menurut Muslihuudin (2009) adalah sebagai berikut:

“Penelitian tindakan kelas secara berurutan dimulai dengan perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Kemudian dilanjutkan dengan tahap kedua yang diawali dengan revisi rencana, tindakan, observasi, refleksi. Tahapan terus berulang sampai intervensi yang dilakukan dianggap berhasil atau menunjukkan terjadi perubahan perilaku”.

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti melibatkan beberapa pihak, yaitu sekolah dan guru yang berkolaborasi dalam mengatasi permasalahan yang ada di dalam kelas melalui suatu pembelajaran tertentu. Melalui kolaborasi ini diharapkan dapat menemukan solusi serta melakukan beberapa tindakan secara langsung dengan meningkatkan kreativitas menari anak dengan menggunakan properti yang ada di lingkungan sekitar.

Dengan demikian penelitian ini dilakukan untuk memberikan perbaikan secara langsung terhadap permasalahan yang terjadi di TK Mega Islam Kec. Cibiuk Kab. Garut dan selain itu menemukan jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi. Melalui cara ini, diharapkan dapat terjadi peningkatan kreativitas menari anak dengan menggunakan properti yang ada di lingkungan sekitar.

## B. Lokasi dan Subjek penelitian

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian tindakan kelasnya di TK Mega Islami yang terletak di Cilanjung RT 01 RW 09 Desa Cipareuan Kecamatan Cibiuk Kabupaten Garut. Subjek Penelitian ini adalah seluruh anak Kelompok B di TK Mega Islam dengan jumlah peserta didik 18 orang siswa dengan kisaran usia dari lima sampai dengan enam tahun. Penulis melakukan penelitian disekolah ini karena kreativitas anak di TK Mega Islam ini masih rendah dan lokasinya mudah diakses serta lebih efisien untuk mencari data dan subyek penelitian yang sesuai dengan profesi penulis.

**Tabel 3.1**

**Data Anak Kelompok B TK Mega Islam**

No.	Nama Anak	Jenis Kelamin
1.	Adilla Amirotunnisa	P
2.	Adhiansyah Suhendi	L
3.	Aulia Dwi Retnaningtyas	P
4.	Dean Akbar Pratama	L
5.	Diaz Putra Gunawan	L
6.	Dania Rizky Anggraeni	P
7.	Dilla Siti Nurfauziah	P
8.	Dinda putri	P
9.	Dinda Agustin	P
10.	Mutiara Sinta	P
11.	Nabilla Agustiani	P
12.	Nindy Senja Meyra Perrtian	P
13.	Sena Marina	P
14.	Selsi Marisa	P
15.	Vicky Philo Pratama	L
16.	Riri Fitri	P
17.	Rahman Baihaqi	L
18.	Gelar Setia Maulana Sidiq	L

Sumber: Dokumen Pribadi

### C. Desain penelitian

Desain Penelitian tindakan kelas ini terbagi ke dalam empat tahapan tindakan, yaitu tahap perencanaan (*planning*), tahap pelaksanaan (*acting*), tahap pengamatan (*observing*), serta tahap analisis dan refleksi (*reflecting*). Secara prosedural dapat diuraikan sebagai berikut:

#### 1. Tahap perencanaan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di TK mega Islam Kec. Cibiuk Kab. Garut, pada dasarnya pembelajaran tari masih dilakukan secara peniruan gerak. Guru belum kreatif dalam memberikan gerakan-gerakan yang timbul sendiri dari anak. Biasanya pembelajaran seni tari dilakukan hanya sebatas kreasi dalam pertunjukan saja. Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti menetapkan perencanaan yang akan dilakukan pada saat penelitian, diantaranya:

- a. Menetapkan kelas yang akan digunakan untuk kelas penelitian, kelompok B.
- b. Menyusun kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan ke dalam bentuk.
- c. Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan satuan (RKH).
- d. Memilih beberapa properti sebagai contoh yang akan digunakan dalam pembelajaran tari yang dapat memotivasi anak.
- e. Menyediakan media atau properti yang akan digunakan yang disesuaikan dengan tema dan kegiatan yang akan dilaksanakan.
- f. Membuat dan menyiapkan pedoman observasi yang bertujuan untuk melihat setiap tindakan yang dilaksanakan guru, observasi penilaian anak, lembar wawancara untuk guru.
- g. Melaksanakan stimulasi cara pelaksanaan kegiatan pembelajaran tari untuk meningkatkan kreativitas menari anak dengan menggunakan properti yang ada di lingkungan sekitar.

#### 2. Tahap pelaksanaan

##### a. Kegiatan awal

- 1) Pengkondisian anak.
- 2) Menyiapkan alat dan bahan yang akan diperlukan untuk kegiatan tari pada setiap siklus.
- 3) Menjelaskan materi yang akan dilaksanakan.

- 4) Memperkenalkan contoh-contoh media yang dapat digunakan sebagai properti tari.

b. Kegiatan inti

- 1) Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menstimulasi anak.
- 2) Anak memilih properti yang akan digunakan yang disesuaikan dengan minat anak.
- 3) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi gerak dengan properti yang diminati anak.
- 4) Memberikan dorongan dan bimbingan kepada anak untuk mau bergerak.
- 5) Guru memberikan kesempatan kepada anak untuk bergerak sesuai dengan yang di inginkan anak diiringi dengan musik.

c. Kegiatan penutup

- 1) Mengadakan tanya jawab seputar kegiatan yang telah dilaksanakan.
- 2) Memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan atau menceritakan kembali kegiatan yang sudah dilakukan.

3. Tahap pengamatan

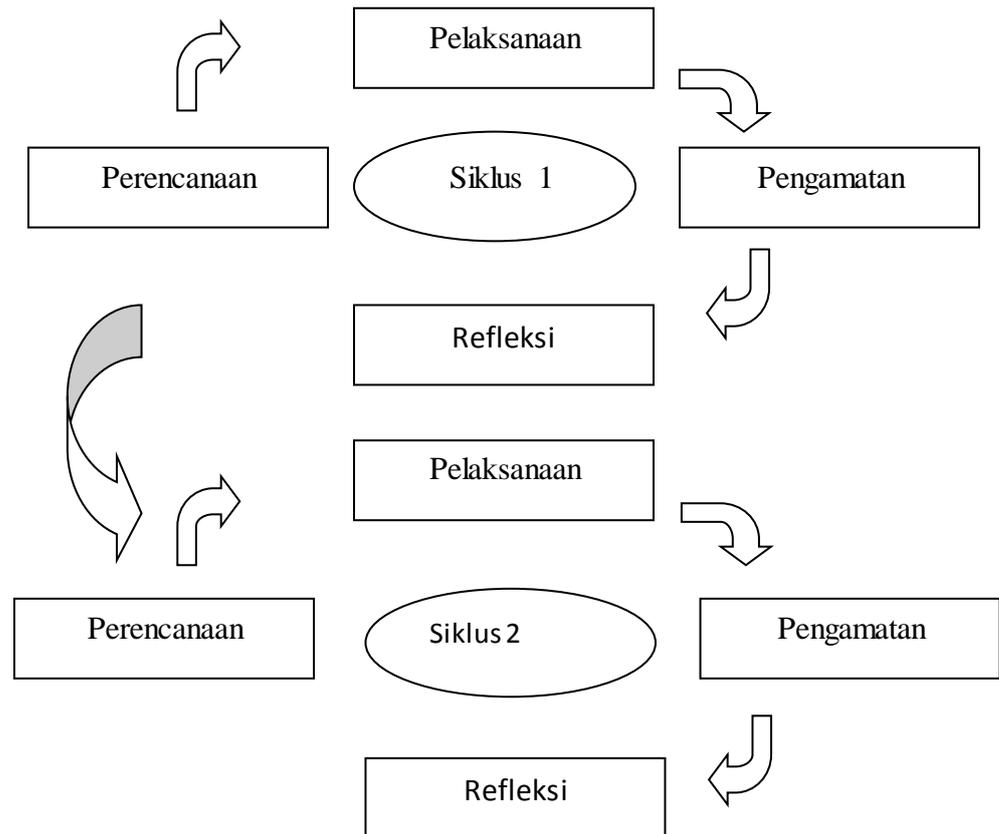
Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap keberlangsungan kegiatan. Pengamatan ini dilakukan selama tindakan yang dilihat dari setiap siklusnya. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana dampak tindakan yang diberikan telah mencapai sasaran. Tujuan pengamatan ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk melakukan refleksi ditahapan selanjutnya.

4. Tahap refleksi

Tahap ini merupakan bagian yang sangat penting untuk dilaksanakan, karena hasil analisis data dari lapangan dapat memberikan arah bagi pada siklus selanjutnya, jika seandainya fokus pengalaman belum berhasil.

Refleksi dilaksanakan oleh peneliti dan guru sebagai pelaksanaan tindakan dengan cara mendiskusikan hasil pengamatan dan kegiatan pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan.

Dapat disimpulkan bahwa prosedur penelitian tindakan kelas dipandang sebagai suatu siklus spiral yang terdiri atas komponen perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang selanjutnya akan diikuti dengan siklus spiral berikutnya. Adapun siklus tindakan yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Bagan 3.1**

Riset Aksi Model Elliot (Muslihuddin 2009)

#### D. Definisi Operasional

1. Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki oleh setiap orang dengan tingkat yang berbeda-beda. Setiap orang lahir dengan potensi kreatif dan potensi ini dapat dikembangkan dan di pupuk (Devito, dalam Rachmawati dan Kurniati, 2010).

2. Kreativitas atau berfikir kreatif adalah sebagai kemampuan untuk melihat bermacam macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah (Guilford, dalam Munandar, 2009).
3. Pembelajaran tari untuk anak usia dini adalah penerapan seni tari yang sesuai dengan kodrati anak-anak atau selaras dengan karakteristik anak-anak, baik berkaitan dengan jasmaniah maupun rohaniannya. Adapun temanya di gali dari permainan, alam dan binatang, pekerjaan dan yang menyangkut budi pekerti (Rusliana, 2008).
4. Properti tari adalah segala sesuatu yang diperlukan penari diruang pentas. Dalam penelitian ini properti yang digunakan adalah properti yang ada disekitar sekolah berupa kerajinan anyaman yang terbuat dari bambu (Suharno, 2008).

#### **E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian**

##### **1. Teknik Pengumpulan data**

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan data secara terus-menerus dan berkesinambungan agar data yang diperoleh akurat. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah observasi, wawancara, catatan lapangan, dan studi dokumentasi. Dari keempat teknik tersebut diharapkan dapat saling melengkapi untuk memperoleh data yang diperlukan.

##### **a. Observasi**

Observasi dilakukan untuk melihat sejauh mana proses pembelajaran berlangsung dan melihat dampak pembelajaran tari dengan menggunakan properti hasil dari kerajinan dapat meningkatkan kreativitas anak. Menurut Wahyudin dan Agustin (2010) observasi adalah suatu teknik yang dapat dilakukan guru untuk mendapatkan berbagai informasi atau data tentang perkembangan dan permasalahan anak.observasi dilakukan dengan cara mengamati berbagai perilaku dan perubahan yang terjadi pada anak dalam kurun waktu tertentu. Catatan observasi ini digunakan untuk mengetahui peningkatan kreativitas menari anak dalam pembelajaran tari.

##### **b. Wawancara**

Wahyudin dan Agustin (2010) mengungkapkan bahwa wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang dapat dilakukan guru untuk mendapatkan

informasi tentang perkembangan dan permasalahan anak dengan cara melakukan percakapan langsung baik dengan anak maupun orang tua. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilakukan bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran seni tari selama ini, kesulitan-kesulitan yang dihadapi serta upaya yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran tari.

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah kegiatan untuk mencatat hasil temuan atau kejadian penting selama proses pembelajaran.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mempelajari dan mendalami berbagai dokumentasi berkaitan dengan penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa foto.

2. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pedoman pengamatan atau observasi tentang proses kreatif.

Berikut adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan oleh peneliti:

**Tabel 3.2**  
**Instrumen Penelitian Meningkatkan Kreativitas Menari Anak dengan Menggunakan Properti tari**

Variabel	Dimensi	Indikator	Pernyataan
A. Kreativitas	a. <i>Orisinalitas</i> (keaslian)	Kemampuan untuk menghasilkan gagasan atau ide asli dari sebuah pemikiran.	1. Anak dapat mengemukakan ide beragam tarian (minimal 2)
			2. Anak dapat mengungkapkan gerak tarian yang berbeda dengan temannya.
	b. <i>Fleksibilitas</i> (keluwesan)	Kemampuan untuk menggunakan berbagai macam cara dalam menyelesaikan suatu permasalahan	3. Anak dapat melakukan tarian yang berbeda dengan menggunakan properti yang lain
	c. <i>Fluency</i> (kelancaran)	Kemampuan untuk mengungkapkan berbagai macam gerak pribadinya secara	4. Anak dapat mempraktekan gerakan tarian yang lain dengan menggunakan properti

		bebas, spontan, dan lancar.	yang sama 5. Anak dapat mempraktekan gerakan tarian yang sama dengan menggunakan properti yang lain
	d. <i>Elaborasi</i> (penguraian)	Kemampuan untuk merumuskan sesuatu hal secara jelas dan terperinci.	6. Anak mampu menceritakan gerakan tarian yang dibuatnya secara jelas dari awal hingga akhir. 7. Anak mampu menceritakan gerakan tarian yang dibuat oleh temannya secara jelas dari awal hingga akhir.

Sumber : Munandar, 2009.

## F. Analisis Data

Penelitian ini pada dasarnya menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Semua data yang di dapat akan diuraikan dalam bentuk deskripsi. Dalam penelitian ini, semua data hasil penelitian akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan tiga tahap yang dilakukan secara berulang sejak proses awal pengambilan data dilakukan. Secara umum kegiatan pengolahan data dan analisis data dalam proses penelitian ini adalah dengan penilaian sebagai berikut:

B (Baik) = Skor 3

C (Cukup) = Skor 2

K (Kurang) = Skor 1

Dengan menggunakan rumus untuk menghitung persentase dan penafsiran data berdasarkan pendapat Ali (1985: hlm 184), yaitu:

$$P = \left( \frac{n}{N} \right) \times 100 \%$$

Dimana : % = Persentase (jumlah persentase yang dicari)

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

100 = Bilangan tetap

Nasution (1992) dalam Agustin (2014) mengklasifikasikan tahapan-tahapan tersebut, sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data dimulai dari merangkum setiap data yang ada agar lebih mudah dipahami. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Adapun data-data yang dimaksudkan untuk mereduksi data adalah data- data dari hasil observasi dan wawancara mengenai peningkatan kreativitas menari anak dengan menggunakan properti yang ada di lingkungan sekitar.

#### 2. Mendeskripsikan Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk deskripsi yang menyeluruh pada setiap aspek kegiatan pembelajaran tari dengan menggunakan properti tari di Tk Mega Islam desa Cipareuan Kecamatan Cibiuk, Kabupaten Garut.

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Data yang sudah diperoleh, dianalisis dan disimpulkan kemudian diverifikasi ulang selama penelitian berlangsung. Penarikan kesimpulan tentang peningkatan atau perubahan yang terjadi dilakukan secara bertahap mulai dari kesimpulan sementara yang ditarik pada akhir siklus satu kesimpulan terevisi pada akhir siklus dua.

### **G. Validasi Data**

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik dan terpercaya penelitian ini dilakukan dengan mengikuti kaidah-kaidah ilmiah dan metodologi yang sesuai dengan standar ilmiah. Untuk menguji derajat kepercayaan atau kebenaran penelitian ini ada beberapa bentuk validasi yang dilakukan Kunandar dalam Yuliartien (2011), diantaranya:

#### 1. *Member check*

Yaitu memeriksa kembali kebenaran dari informasi atau data hasil temuan yang diperoleh dari narasumber yaitu, kepala sekolah, guru ataupun anak selama observasi atau wawancara dari narasumber yang relevan dengan PTK. Dalam hal ini, dilakukan guna menguji seberapa besar kebenaran yang ada di dalam data penelitian dan guru di TK tersebut untuk mendiskusikan setiap akhir pelaksanaan.

2. *Triangulasi*

Yaitu memeriksa kebenaran data yang di analisis oleh peneliti dengan membandingkan hasil dari guru pendamping berupa temuan-temuan yang baru, sebagaimana penelitian penyusunan laporan.

3. *Audit Trail*

Kegiatan memeriksa kesalahan-kesalahan dalam proses yang digunakan oleh peneliti dalam mengambil kesimpulan.

4. *Exper opinion*

Yaitu dengan meminta kepada orang yang dianggap ahli atau pakar penelitian tindakan kelas, dalam hal ini pakar bidang kreativitas anak melalui pembelajaran tari dengan menggunakan stimulasi properti dari hasil pengrajin disekitar sekolah, untuk memeriksa semua tahapan-tahapan kegiatan penelitian dan memberikan arahan terhadap masalah penelitian yang dikaji.